

Sadis, Mahasiswi Dirampok Lalu Disetubuhi, Aksi Pelaku Terekam CCTV

MAKASSAR (IM) - Seorang pria terekam CCTV saat merampok di sebuah rumah kos di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Polisi telah menerima laporan tentang tindak pidana pencurian dengan kekerasan di dalam rumah kos tersebut.

Dalam laporan tersebut, korban seorang mahasiswi diancam dengan senjata tajam dan disetubuhi.

Kanit Jatanras Polrestabes Makassar, Iptu Iqbal Usman mengatakan, usai menerima laporan tersebut langsung dilakukan penyelidikan dan mengejar pelaku.

"Korbannya diancam dengan senjata tajam juga sempat disetubuhi. Selanjutnya, pelaku mengambil barang berharga korban berupa uang tunai, laptop, serta HP," kata Iqbal kepada wartawan, Minggu (6/6).

Saat ini, polisi telah mempelajari rekaman video CCTV saat pelaku beraksi. Polisi juga telah mengantongi ciri-ciri dan identitas pelaku.

"Pelaku sempat terekam CCTV di TKP dan kita pelajari CCTV kemudian ciri-ciri pelaku sudah diketahui dari rekaman cctv dan keterangan saksi," ungkap Iqbal.

Dari beberapa laporan polisi yang diterima oleh jajaran Polsek di kota Makassar dalam satu bulan terakhir, yakni wilayah di kota Makassar di Rappocini, Panakukang, Tamalanrea.

Pelaku diduga merupakan pelaku yang sama dan kerap meneror dengan aksinya melakukan perampokan dan menyetubuhi korbannya.

"Kurang lebih ada lima laporan polisi dengan kasus yang sama dalam sebulan terakhir," sebut Iqbal. ● lus

Uji Coba Jalur Lintasan Road Bike, Ditilang Polda Metro Kerahkan Personel

JAKARTA (IM) - Wakil Direktur Lalu Lintas (Wadir-lintas) Polda Metro Jaya, AKBP Rusdy Pramana Suryanagara menyatakan, pasukan Ditilang Polda Metro Jaya akan dikerahkan dalam rangka uji coba jalur lintasan road bike.

"Ditilang Polda Metro Jaya dengan uji coba itu, akan menempatkan personel penyalakan dan upaya preventif untuk dalam rangka uji coba jalur road bike tersebut. Selama satu pekan ini, petugas kami juga sudah kami arahkan untuk siap di lapangan. Sudah mulai kita terapkan sepekan ini, bagi pengendara tidak bermotor khususnya di Sudirman-Thamrin untuk masuk ke dalam jalurnya," ucap Rusdy, Minggu (6/6) pagi.

Rusdy menambahkan, Ditilang Polda Metro Jaya telah melakukan berbagai upaya guna memastikan para pengguna jalan telah berada di jalur yang semestinya sesuai dengan ketentuan UU Lalu Lintas.

"Alhamdulillah, dari upaya ini terpantau selama 1 minggu para pengendara bermotor sudah paham bahwa

ketentuan di UU Lalu Lintas untuk pengendara tidak bermotor wajib masuk ke dalam jalur untuk kendaraan tidak bermotor, apabila sudah disiapkan" ujar Rusdy.

Dia menambahkan, sebagian besar masyarakat telah mematuhi regulasi berkendara dalam rangka uji coba jalur lintasan road bike selama 1 minggu ini.

"Alhamdulillah semua kondusif selama 1 minggu ini, terpantau sebagian besar masyarakat sudah mematuhi aturan," tambah Rusdy.

Ia mengimbau masyarakat yang akan melakukan uji coba jalur lintasan road bike di Sudirman-Thamrin untuk saling menghargai sesama pengguna jalan dan mematuhi peraturan lalu lintas.

"Kami mengimbau apabila nanti adanya uji coba untuk jalur road bike di Sudirman-Thamrin mari kita saling menghargai sesama pemakai jalan guna mengkomodifikasi berbagai macam kepentingan mudah-mudahan semua berjalan dengan kondusif dan saling menghargai sesama pemakai jalan," ujar Rusdy. ● lus



MENINJAU VAKSINASI DI GROBOGAN JATENG

Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto dan Kapolri Jenderal Listyo Sigit, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto dan Kepala BNPB Ganip Warsito berfoto bersama Sekda Provinsi Jawa Tengah, Bupati Grobogan dan jajaran, Jawa Tengah saat meninjau langsung vaksinasi di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, Minggu (6/6). Kapolri Jenderal Listyo Sigit mengatakan beberapa hari ini TNI Polri melakukan peninjauan di Jawa Tengah terkait kasus Covid di Kudus. Karena efeknya bagi wilayah-wilayah di perbatasan dengan Kabupaten Kudus yang terdampak Covid 19 ini.

Kapolri Perintahkan Kapolda Jateng Lebih Fokus Tangani Covid-19 di Kudus

Polri bersama dengan TNI telah menyiapkan 8 water canon untuk dilakukan penyemprotan secara massal di semua tempat yang ada di Kabupaten Kudus.

KUDUS (IM) - Usai meninjau pelaksanaan vaksinasi di tiga kabupaten di Jawa Tengah, yaitu Kabupaten Blora, Cilacap dan Pati, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo bersama

Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto dan Kepala BNPB Ganip Warsito, meninjau Kabupaten Kudus, Minggu (6/6). Seperti diketahui Kudus tengah mengalami lonjakan kasus Covid-19.

Turut hadir dalam kunjungan tersebut, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, yang diwakili Sekda Provinsi Jateng, Kapolda Jawa Tengah Irjen Pol Ahmad Luthfi, Pandam IV

Kodam Diponegoro Mayjen TNI Rudianto, pejabat utama Polda Jateng dan Kodam IV Diponegoro.

Kapolri mengaku sangat prihatin dengan meningkatnya Covid-19 di Kabupaten Kudus ini. Dia meminta kepada semua pihak termasuk TNI dan Polri agar lebih intensif dalam penanganan Covid-19.

Sigit mengungkapkan bahwa dari data yang diterimanya, jumlah yang terkonfirmasi Covid-19 berjumlah 7.975 orang, sedangkan sembuh 5.918 orang, dan meninggal dunia 659 orang. Hal ini menjadi perhatian khusus dirinya bersama Panglima dalam menangani Covid di Kabupaten Kudus.

"Hal ini memang menjadi perhatian kami, dengan adanya ketersediaan tempat tidur di 7 rumah sakit di Kabupaten Kudus yang semakin menipis dari 393 tempat tidur isolasi sudah terisi 359 tempat tidur (91%). Sementara ruang ICU dari jumlah 41 tempat tidur sudah terisi 38 tempat tidur (92%)," jelas Mantan Kapolda Banten ini.

Menurut Sigit, dengan kondisi tersebut membuat Kabupaten Kudus dalam kondisi yang kurang baik, apalagi jika terjadi penambahan kasus aktif di wilayah sekitarnya. Untuk itu dia meminta semua instansi baik TNI Polri, bersama-sama menangani Covid di Kabupaten Kudus agar kembali pulih seperti semula.

"Masalah Covid-19 merupakan tanggung jawab kita bersama bukan hanya pemerintah, TNI ataupun Polri saja. Tetapi hal ini menjadi tanggung jawab kita bersama untuk memutus mata rantai Covid-19, karena keselamatan rakyat adalah hukum tertinggi, oleh karena itu kita semua harus bergerak

bersama," tegasnya.

Sigit mengatakan bahwa saat ini pemerintah, TNI dan Polri membutuhkan peran serta masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19. Minimal kata dia kita semua saling mengingatkan untuk disiplin terhadap protokol kesehatan yaitu 3 M (memakai masker, mencuci tangan dan menghindari kerumunan).

Mantan Kabareskrim Polri ini menambahkan, Polri bersama dengan TNI telah menyiapkan 8 water canon untuk dilakukan penyemprotan secara massal di semua tempat yang ada di Kabupaten Kudus.

"Water canon ini akan berjalan 3 hari sekali di Kabupaten Kudus untuk melakukan penyemprotan Disinfektan. Dengan cara pola berjalan sesuai dengan arah, pertama untuk menyehatkan situasi, kedua memberikan wawasan kepada masyarakat, ketiga PPKM Mikro harus lebih maksimal dalam penanganan Covid di Kudus ini, jika masih kurang kita akan tambah lagi water canon," ungkap Kapolri.

Kapolri juga menyampaikan, telah memerintah Kapolda Jawa Tengah untuk lebih fokus menangani enam desa yang terpapar Covid-19 untuk menerjunkan satu SSK pasukan Brimob menajaga desa tersebut. Sehingga, tidak ada warga yang keluar kemandap selama isolasi mandiri ini.

"Selain itu, semua pasukan baik dari Babinsa, Bhabinkamtibmas, Bataliyon dan Brimob serta tenaga kesehatan, semuanya kita Floting di Kabupaten Kudus ini. Dengan harapan Kita ingin Kabupaten Kudus kembali kesemula, target kita Covid harus hilang dari Kabupaten Kudus," tandasnya. ● lus

Listyo Luncurkan Lagu "Polri Presisi", Sarana Sosialisasi Program ke Masyarakat

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo meluncurkan lagu "Polri Presisi", Jumat (4/6). Lagu itu diproduseri Wakabareskrim Polri Irjen Pol Syahardianto.

Dalam keterangannya, Minggu (6/6), Syahar mengatakan, lagu serta video klip "Polri Presisi" menjadi salah satu sarana sosialisasi tentang program-program Polri di bawah kepemimpinan Listyo.

"Di era digital saat ini, penyampaian pesan melalui audio dan visual adalah salah satu sarana yang baik agar pesan tersebut mudah untuk dimengerti oleh seluruh lapisan masyarakat, salah satunya melalui lagu Polri Presisi," kata Syahar.

Polri yang "Presisi", yaitu prediktif, responsibilitas, dan transparansi berkeadilan merupakan program yang

diusung Sigit sejak menjabat sebagai Kapolri. Lewat program itu, Sigit ingin Polri terus berinovasi dan memajukan teknologi kepolisian yang modern.

Video klip "Polri Presisi" telah diunggah di akun YouTube Siber TV dan Bungur Production.

Lirik dan musik lagu diciptakan dan diaransemen oleh Ganden Sumarda dan Fransisca Sihombing. Pengarah video (video director) yaitu AKP R Dwi Chandra.

Sementara itu, vokal diisi oleh Hafiz Pribadi dan sejumlah personel Polri yakni AKP Vivi Siregar, Briptu Ali Nurmansyah, Briptu Yohanes Anton, Briptu Marco Sinaga serta Briptu Intan Ayu. Ada pula selebritas Laura Theudis dan personel Polri sekaligus

YouTuber asal Purworejo Bripta Herman Hadi Basuki atau Pak Bhabing yang ikut terlibat dalam video klip "Polri Presisi". Berikut ini lirik lagu "Polri Presisi".

Kami Polri Presisi setia melayani masyarakat Indonesia, Selalu berinovasi memajukan teknologi kepolisian modern demi bakti pada negeri darah setiaku untuk Indonesia, Prediktif, responsibilitas, transparansi berkeadilan setia berbakti bakti untuk negeri

Polri Presisi Polri Presisi wujud dari aspirasi harapan masyarakat semua terhadap kami Kami Bhayangkara melangkah dengan pasti wujudkan harapan bakti setia kami pada negeri Polri Presisi untuk Indonesia. ● lus

Kapolsek Tanjung Duren Beri Vitamin dan Sembako ke Warga yang Isolasi Mandiri



Kapolsek Tanjung Duren Polres Metro Jakarta Barat, Kompol Rosana Albertina Labobar.

JAKARTA (IM) - Polsek Tanjung Duren melaksanakan kegiatan *treatment* kepada warga yang sedang jalani isolasi mandiri setelah dinyatakan positif Covid-19.

Beberapa warga pun datang pada Minggu (6/6) pagi untuk mengecek kondisi kesehatan warga yang isolasi mandiri.

Kapolsek Tanjung Duren Polres Metro Jakarta Barat, Kompol Rosana Albertina Labobar mengatakan, kegiatan *door to door* kepada warga yang sedang isolasi mandiri rutin dijalani pihaknya.

Sebab pihaknya memberikan bantuan berupa sembako dan juga vitamin herbal agar daya tahan tubuh warga kuat dan kembali

sehat. "Vitamin herbal ini diberikan oleh Kapolda Metro Jaya bapak Irjen Pol Fadil Imran melalui kami untuk warga yang isolasi mandiri," kata Kompol Rosana Minggu (6/6).

Selain berikan bantuan sembako dan vitamin herbal, pihaknya juga lakukan *swab test* untuk melihat perkembangan kesehatan warganya.

Hasilnya pun dinyatakan negatif Covid-19, tapi Kompol Ocha tetap menyarankan isolasi mandiri sampai waktu 14 hari.

"Jadi tadi ada warga yang sudah 10 hari reaktif Covid-19, setelah kita test swab ulang hasilnya negatif," tegas dia.

Ocha melanjutkan, dari

data yang diperolehnya ada sebanyak 77 kasus Covid-19 di wilayahnya dan ada sebanyak 31 warga jalani isolasi mandiri.

"Sisanya dibawa ke rumah sakit rujukan Pemerintah," jelas dia.

Disisi lain, Tiara salah satu warga yang diberikan bantuan oleh Polsek Tanjung mengaku sangat terbantu dengan sembako yang diberikan.

Sebab, selama isolasi mandiri keluarganya hanya bisa menipis stok bahan makanan kepada para tangga atau saudaranya.

"Semoga dengan adanya bantuan ini terutamanya vitamin, keluarga saya bisa sehat dan beraktifitas lagi," tutup dia. ● tom



PENERTIBAN PKL DI KENDARI

Petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Pemerintah Kota Kendari membongkar lapak Pedagang Kaki Lima (PKL) di sepanjang jalan Brigjen M Yoenoes, Kelurahan Lepolepo, Kendari, Sulawesi Tenggara, Kamis (3/6). Penertiban lapak pedagang kaki lima yang menyalahi aturan jarak sempadan jalan tersebut untuk memberikan kenyamanan bagi para pengendara dan keindahan kota.

Tim Reskrim Polsek Tanjung Duren Tangkap 4 Pelaku Pencurian Motor di Petamburan

JAKARTA (IM) - Tim Unit Reskrim Tanjung Duren menangkap empat tersangka kasus pencurian motor di Petamburan, Jakarta Pusat, yang sempat viral di media sosial.

Informasi ini disampaikan Kapolsek Tanjung Duren, Kompol Rosana Labobar dalam rekaman yang diterima wartawan, Sabtu (5/6). "Merilis hasil tim buser, perkara pencurian sepeda motor, kejadian 29 Mei sekitar pukul 14-15.00 WIB dan di mana kejadian yang viral di salah satu media sosial," kata Rosana.

Rosana menuturkan, pihaknya baru menerima laporan dari korban pada Senin (31/5) lalu. Tim Buser kemudian melakukan penyelidikan berdasarkan rekaman CCTV, dan kemudian berhasil menangkap salah satu tersangka, PS di kawasan Kebon Jeruk.

"Tim reskrim Polsek Tanjung Duren menemukan tersangka yang viral pada saat itu terekam jelas di CCTV, TKP-nya di daerah Kebon Jeruk," tutur Rosana.

"Saat itu PS ditemukan barbekus berupa celana, jaket, dan helm yang digunakan ter-

sangka pada saat beraksi yang terkam di CCTV," lanjutnya.

Setelah diperiksa, PS mengaku tak sendiri saat melakukan aksi pencurian itu. "Tapi ada satu temannya yang kita tangkap di daerah Grogol Petamburan, yaitu GR," ujar Rosana.

Hasil curian mereka dijual ke penadah berinisial IM. Penadah tersebut kemudian ditangkap di daerah Daan Mogot. Polisi menyita uang Rp2,4 juta hasil penjualan motor. Pengembangan perkara, polisi lalu menangkap penadah lain berinisial OD di Pandeglang, Banten.

"Dari tersangka OD ini kita mengamankan bukan saja satu motor yang dicuri saat 29 Mei, tapi kita amanakan 9 unit. Jadi total ada 10 unit motor yang dicuri, yang dijual kepada saudara OD di Pandeglang," ucap Rosana.

"Memang kasus curanmor jaringan antar kota, antar Jakarta dan Banten," lanjutnya.

Tiga tersangka dijerat pasal 363 KUHP dengan ancaman 7 tahun penjara. Sedangkan OD dikenakan pasal 480 KUHP dengan ancaman pidana 4 tahun penjara. ● lus

Pengedar Dapat Arahan dari Orang Rutan Ambil 500 Gram Sabu

JAKARTA (IM) - Kapolsek Metro Jakarta Utara, Kombes Guruh Arif Darmawan mengatakan, pengedar narkoba berinisial AF mendapat arahan dari orang rutan untuk mengambil 500 gram sabu di kawasan Tangerang.

AF diketahui kerap bertransaksi di wilayah Jakarta Utara dan Jakarta Barat. "Berawal saat pelaku dihubungi oleh seseorang yang menggunakan *private number* yang menyuruh dia menuju daerah Alam Sutra, Tangerang untuk mengambil narkoba jenis sabu sebanyak 500 gram," kata Guru di Polres Metro Jakarta Utara, Jumat (4/6).

"Kemudian pelaku disuruh untuk mengambil narkoba tersebut yang ditaruh di bawah pohon Jalan Raya Serpong Tangerang, kemudian pelaku mengambil narkoba jenis sabu tersebut atas arahan dari orang di dalam rutan," ujarnya.

Guruh menyebut, hingga saat ini pihaknya masih menyelidiki lebih lanjut keterlibatan orang rutan dalam kasus tersebut. AF ditangkap Satres Narkoba Polres Metro Jakarta Utara di depan hotel kawasan Kali Besar Barat, Jakarta Barat pada Jumat (26/3) lalu.

Kasus ini terungkap dari

informasi masyarakat tentang adanya transaksi sabu.

"Informasi dari masyarakat bahwa sering terjadi transaksi narkoba jenis sabu di wilayah Pademangan, tepatnya di Jalan Benayamin Suaeb, Pademangan Timur," kata Guruh.

Ketika diselidiki, lokasi transaksi rupanya berpindah ke kawasan Kota Tua, Jakarta Barat. "Pada saat sampai di depan hotel Tim Opsnal mendapatkan ciri-ciri pelaku dan pada saat pelaku melintas Tim Opsnal langsung mengamankan pelaku," ucapnya.

Pada saat itu, polisi menyita barang bukti berupa 3 bungkus plastik klip besar dan 4 bungkus plastik klip berisi sabu. Selanjutnya polisi menggeledah kamar kosan AF di kawasan Tambora Jakarta Barat, ditemukannya 500 gram sabu. Berdasarkan pengakuan tersangka, ia sudah tiga kali melakukan transaksi selama enam bulan terakhir.

"Pelaku mengaku sudah tiga kali melakukan transaksi dengan keseluruhan 15 ons dan pelaku mendapatkan jatah setiap pengambilan sebanyak 3 gram," ujar Guruh.

Tersangka dijerat Pasal 114 ayat 2 Subsidier 112 UU RI No.35 Tahun 2009 tentang Narkotika. ● lus